

DAILY MARKET RECAP

19 AUGUSTUS 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan penguatannya di tengah kekhawatiran para investor atas tensi politik antara AS-China yang membawa Bursa Saham Asia ke zona variatif. Nilai tukar rupiah berhasil mempertahankan penguatannya terhadap AS Dollar.

Bursa Saham AS berakhir variatif ditengah optimism pasar atas pemulihan ekonomi dan ketidakpastian paket stimulus covid-19 yang akan dikeluarkan oleh parlemen AS.

Kurs USD/IDR | 14.795 | Kurs EUR/USD | 1,1940 |
IHSG per 18 AUG 2020 | 5.295,17 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,54
FED RATE	0,25	0,60
*AUG-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	14-Aug	18-Aug	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,72	6,68	(0,63)
Indonesia USD 10yr	2,12	2,22	4,48
US Treasury 10yr	0,71	0,67	(5,64)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3,9950	0,1154
1 Mth	4,0588	0,1614
3 Mth	4,3296	0,2678
6 Mth	4,5315	0,3196
1 Yr	4,7296	0,4604

Bursa Saham Dunia

	14-Aug	18-Aug	%Change
IHSG	5.247,69	5.295,17	0,90
LQ 45	827,22	839,02	1,43
S&P 500 (US)	3.372,85	3.389,78	0,50
Dow Jones (US)	27.931,02	27.778,07	(0,55)
Hang Seng (HK)	25.183,01	25.367,38	0,73
Shanghai Comp (CN)	3.360,10	3.451,09	2,71
Nikkei 225 (JP)	23.289,36	23.051,08	(1,02)
DAX (DE)	12.901,34	12.881,76	(0,15)
FTSE 100 (UK)	6.090,04	6.076,62	(0,22)

Cross Currencies

	18-Aug-20	19-Aug-20	% Change
USD/IDR	14.910	14.795	(0,77)
EUR/IDR	17.721	17.664	(0,32)
JPY/IDR	141,01	140,36	(0,46)
GBP/IDR	19.569	19.595	0,13
CHF/IDR	16.460	16.378	(0,50)
AUD/IDR	10.764	10.715	(0,45)
NZD/IDR	9.759	9.774	0,15
CAD/IDR	11.287	11.239	(0,43)
HKD/IDR	1.924	1.909	(0,77)
SGD/IDR	10.909	10.839	(0,64)

Major Currencies

	18-Aug-20	19-Aug-20	% Change
EUR/USD	1,1886	1,1940	0,45
USD/JPY	105,73	105,41	(0,30)
GBP/USD	1,3125	1,3245	0,91
USD/CHF	0,9059	0,9034	(0,28)
AUD/USD	0,7219	0,7243	0,33
NZD/USD	0,6545	0,6606	0,94
USD/CAD	1,3210	1,3164	(0,34)
USD/HKD	7,7503	7,7502	(0,00)
USD/SGD	1,3668	1,3650	(0,13)

FX

Cerita pelemahan USD kembali berlanjut setelah pembicaraan kebijakan stimulus fiskal AS sepertinya menemui jalan buntu dan ditambah kekhawatiran pasar terhadap meningkatnya tensi pembicaraan dagang antara AS dan Tiongkok membuat posisi USD tertekan. GBP bahkan menembus level terdingginya dalam 8 bulan terakhir di level 1,3276, penguatan EUR dan AUD terhadap USD sedikit terkoreksi setelah pasar melakukan aksi realisasi terhadap keuntungannya, namun begitu begitu kedua mata uang tersebut tetap ditutup diatas level pembukaannya . Sentimen pelemahan USD juga memberikan imbasnya terhadap mata uang IDR, walau sempat naik hingga 14.915-14.925 paska penetapan DNDF, namun berangsur turun ke level 14.865-14.885 sebelum akhirnya ditutup di level 14.865-14.875. Hari ini spot dibuka di 14.785 - 14.795.

AUD Graph



Pasar Obligasi

IDR yang menguat dan surplus-nya angka cadangan devisa membuat kurva imbal hasil bergerak turun, yang di gerakan oleh investor asing dan pemenuhan buku bank oleh bank lokal. Penurunan imbal hasil dipimpin oleh seri 5 tahun yang turun hingga 10bps di banding penutupan sebelumnya. Seri dengan tenor lebih panjang terlihat sedikit lebih stagnan walaupun dengan penguatan IDR. Di minggu ini permintaan investor lokal dan asing di pasar masih di dominasi oleh seri dengan tenor 10 tahun kebawah.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 18 Agustus 2020, IHSG berhasil mempertahankan penguatan sebesar +0,905% dan berakhir pada level 5.295,17. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+1,40%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore.

Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan +1,36% pada sektor finansial, sektor properti mengalami kenaikan sebesar +1,22%. Hanya sektor pertanian yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,22%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 128,76 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah kekhawatiran investor atas tensi politik antara Amerika Serikat dan China yang masih cukup menegangkan.

Bursa Saham Wall Street berakhir variatif ditengah optimisme adanya pemulihan ekonomi serta ketidakpastian paket stimulus virus corona yang diharapkan dari parlemen AS.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia